

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013). Pendekatan ini mengutamakan pengumpulan data deskriptif dan interpretatif dengan berfokus pada Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dibalik suatu fenomena, lalu meng gambarkannya secara mendalam untuk menemukan pola dan tema sesuai dengan fokus penelitian dan membangun sebuah teori atau memperluas teori yang sudah ada.

Untuk mencapai tingkat signifikansi tertentu, penelitian kualitatif menekankan kedalaman data atau makna dibandingkan generalisasi. Makna adalah data dibalik yang tampak. Dalam penelitian kualitatif, generalisasi disebut transferability yang artinya keterlihatan. Artinya temuan penelitian kualitatif dapat digunakan di tempat lain yang kondisinya tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti sebagai alat utama dan dilakukan dalam lingkungan alami (langsung ke sumber data) (Biklen, 1982). Sebagai instrumen utama, peneliti bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Kemampuan peneliti dalam memahami konteks, membangun hubungan dengan objek, dan mengelola data secara efektif sangat penting dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menekankan pada proses analisis induktif untuk memahami makna data yang diamati daripada angka-angka, dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami nilai variabel independen, baik itu satu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau hubungan dengan variabel lain yang sedang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi terkait dan dapat disimpulkan. Variabel memiliki

peranan penting dalam penelitian karena dengan keberadaannya, peneliti dapat mengolah data untuk menyelesaikan permasalahan penelitian atau menjawab hipotesis yang diajukan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan secara mendalam suatu fenomena atau kejadian berdasarkan kondisi nyata. Para ahli memiliki beragam definisi mengenai metode ini. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dari individu serta perilaku yang diamati (Moleong, 2004). Sementara itu, dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada filosofi postpositivisme dan dilakukan dalam konteks objek yang alami, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2018).

Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, dengan tujuan untuk menganalisis serta memahami denomena tertentu yang terjadi di masyarakat (Moleong, 2004). Mukhtar mengemukakan bahwa metode ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan atau teori berdasarkan penelitian pada periode tertentu (Mukhtar, 2013). Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang kaya akan interpretasi dan nilai. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya mencari data, tetapi juga menggali wawasan mendalam melalui kata-kata, pengamatan, dan melakukan suatu pendekatan dengan subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk menelaah, mengidentifikasi, memaparkan, dan menarik kesimpulan. Pendekatan ini berfokus pada deskripsi pesan daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji bagaimana gaya hidup perempuan mandiri direpresentasikan melalui analisis isi kualitatif pada akun Instagram @ananzaprili, serta bagaimana fenomena ini mencerminkan kehidupan sosial, khususnya pada generasi z.

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pembuatan Proposal	■	■					
2	Perbaikan Proposal			■				
3	Penyusunan Observasi				■	■		
4	Pembuatan Laporan Penelitian						■	■
5	Presentasi Seminar Hasil							■

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di media sosial Instagram dengan akun @ananzaprili, tepatnya untuk menganalisis konten reels dan feed pada akun Instagram Ananza Prili bulan Juni 2024.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang bersangkutan:

1. Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari akun Instagram @ananzaprili, yang menyediakan data primer untuk dianalisis. Data primer

umumnya dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang akurat dan faktual, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Akun Instagram influencer inilah yang menjadi sumber data utamanya. Dalam akun Instagram tersebut, penulis melakukan analisis untuk mengungkap pesan yang disampaikan Ananza yang merepresentasikan gaya hidup wanita independen.

2. Data Sekunder

Data sekunder juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Data tersebut mencakup berbagai informasi yang diperoleh dari sumber lain, seperti referensi ilmiah, buku, jurnal, dan artikel daring yang relevan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kali ini diambil dari konten pada akun instagram @ananzaprili yang dapat diakses dan didokumentasi dengan tangkapan layar (screenshot) yang dapat dipahami sebagai representasi gaya hidup wanita independen lalu dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan dengan mempelajari setiap konten reels dan feeds yang terdapat pada profil akun Ananza, yang menyajikan representasi gaya hidup perempuan mandiri dan dilakukan pengamatan secara berulang-ulang. Dalam mengumpulkan data, penulis membuat batasan data penelitian, dimana data diambil dari konten feed maupun video dengan jumlah minimal 10.000 likes (disukai). Metode pengumpulan data yang dipakai penulis meliputi :

1. Observasi, pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau perilaku. Penulis mengamati dan mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan selama proses penelitian. Dapat dilakukan secara tidak langsung, dimana penulis menggunakan media seperti video, audio, atau foto untuk mengamati objek yang diteliti.
2. Dokumentasi, proses yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, baik melalui internet, buku, catatan, maupun sumber data tambahan lainnya, khususnya dalam

penelitian ini penulis mendokumentasikan postingan pada akun instagram objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Objek penelitian berupa akun Instagram @ananzaprili diamati, diidentifikasi, dikelompokkan, dan dianalisis secara mendalam untuk memahami apakah konten yang diunggah mencerminkan gaya hidup perempuan mandiri. Analisis isi adalah metode penelitian yang bertujuan mengidentifikasi pola atau kecenderungan dalam isi komunikasi (Ahmad, 2018). Menurut Rahmat Kriyantono, analisis isi adalah teknik yang sistematis untuk menganalisis pesan, serta alat yang digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang ditentukan (Ahmad, 2018). Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis isi untuk membangun pemahaman terhadap realitas dan menggali maksud yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan perhatian khusus pada proses, peristiwa, dan aspek otentik dari fenomena yang diteliti.

Selain itu, peneliti juga mengamati fenomena komunikasi dengan merumuskan secara jelas fokus penelitian dan memastikan setiap langkah penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, peneliti menentukan unit analisis yang akan dikaji dan memilih serta menyaring objek penelitian yang relevan untuk dianalisis. Menurut Krippendorff, model penelitian ini terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. Unitizing, proses identifikasi dan penentuan unit analisis yang akan diamati, seperti kata, kalimat, gambar, dan bagian lain dari teks.
2. Sampling, pemilihan sampel dari unit analisis yang telah ditentukan, memastikan representativitas dan relevansi dengan tujuan penelitian.
3. Recording, perekaman atau pengkodean data sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, memungkinkan pengorganisasian dan analisis data secara sistematis.

4. Reducing, penyederhanaan data untuk memfokuskan pada informasi yang relevan, menghilangkan data yang tidak diperlukan.
5. Abductively Inferring, penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data, dengan mempertimbangkan konteks dan interpretasi.
6. Narrating, penyajian hasil analisis dalam bentuk narasi yang jelas dan terstruktur, memudahkan pemahaman dan komunikasi temuan penelitian.

3.7 Unit Analisis

Setelah memilih teknik untuk menganalisis data, peneliti harus menentukan unit analisis yang tepat. Dalam penelitian survei dan eksperimen, unit analisis biasanya berupa individu atau kelompok yang akan diberikan kuesioner, diwawancarai, atau diamati. Eriyanto menjelaskan bahwa dalam analisis isi, unit analisis merujuk pada elemen tertentu dari isi yang akan diamati, yang bisa berupa kata, kalimat, gambar, adegan, atau paragraf (Eriyanto, 2011). Dengan kata lain, unit analisis berfungsi untuk menetapkan batasan pada objek yang akan dianalisis, agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis berupa pengamatan terhadap jenis konten, fitur yang ada di instagram, serta pesan yang disampaikan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Setiap unggahan yang mengandung pesan akan direkam dengan tangkapan layar dan dikelompokkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan unit analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menetapkan batasan yang jelas mengenai pengklasifikasian kategori.

3.8 Struktur Kategorisasi

Struktur kategorisasi merupakan elemen penting dalam analisis isi, khususnya dalam penelitian kualitatif. Struktur kategorisasi berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengorganisir dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan, sehingga memudahkan penulis dalam menganalisis dan menginterpretasikan maknanya. Struktur kategorisasi yang jelas dan terstruktur membantu memastikan bahwa pengkodean data dilakukan dengan cara yang

konsisten. Dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, penulis dapat lebih mudah mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam data. Struktur kategorisasi membantu peneliti dalam memahami makna data dan menghubungkannya dengan konsep dan teori yang relevan. Oleh karena itu, konten diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui representasi gaya hidup wanita independen pada generasi z dalam akun instagram @ananzaprili yang dibagi kedalam beberapa kategori adalah sebagai berikut:

No.	Kategori	Keterangan
1.	Jenis Konten	
	a. Foto	Informasi visual yang dibagikan pengguna di platform media sosial Instagram dalam format gambar diam. Biasanya disertai dengan caption, yaitu teks singkat yang menjelaskan foto tersebut. Tujuannya adalah untuk menunjukkan identitas diri, berbagi pengalaman, membangun koneksi dengan para pengikut, dan meningkatkan awareness (kepekaan).
	b. Video	Informasi visual dan audio yang dibagikan pengguna di platform media sosial Instagram dalam format video pendek. Konten video biasanya juga disertai dengan caption (teks singkat) yang menjelaskan video tersebut. Selain memberikan informasi, caption juga digunakan untuk menceritakan pengalaman terkait video yang diunggah, mengungkapkan pendapat, serta mengundang interaksi dengan pengikut, seperti like, komentar, atau share.
2.	Topik	
	a. Karir	Tampilan pekerjaan atau kegiatan belajar, Prestasi dan penghargaan.


	b. Pendidikan	Tampilan kegiatan belajar, Tips dan saran tentang belajar, Pesan tentang pentingnya pendidikan.
	c. Hubungan Sosial (Gaya Hidup)	Tampilan hubungan dengan keluarga, teman, atau pasangan, Pesan tentang membangun hubungan yang sehat, Representasi kesetaraan gender dalam hubungan.
	d. Kesehatan Mental/Fisik	Tampilan gaya hidup sehat, Tips dan saran tentang menjaga kesehatan fisik dan mental, Pesan tentang pentingnya kesehatan mental.
	e. Pengembangan Diri	Tampilan kegiatan pengembangan diri, Pesan tentang pentingnya belajar dan berkembang, Motivasi untuk mencapai mimpi.

Tabel 3.2 Kategorisasi Jenis Konten dan Kategorisasi Topik

Berdasarkan kategorisasi yang telah disusun tersebut, penulis membuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Diunggah oleh akun instagram @ananzaprili dan didokumentasikan berdasarkan postingan pada bulan Juni 2024.
2. Konten yang dipilih memiliki jumlah like (disukai) minimal 10.000 like. Tujuan dari ditetapkannya jumlah like adalah sebagai indikator postingan yang diunggah dapat diterima oleh pengikut Ananza Prili, khususnya generasi z sesuai dengan kategorisasi topik yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan, diperoleh beberapa postingan yang sesuai dengan kriteria:

No.	Tangkapan Layar	Keterangan
1.		<p>Diposting pada 29 Juni 2024, reels “POV: Dibilang “rapih amat sih kan ketemu kita2 doangg” padahal dia gatau pentingnya tampil rapih dan presentable.</p>
2.		<p>Diposting pada 28 Juni 2024, reels (emotikon)*pria matang emosional stabil*.</p>
3.		<p>Diposting pada 22 Juni 2024, reels “POV:Gen Z jadi rektor”.</p>
4.		<p>Diposting pada 21 Juni 2024, reels “Pesode Cewe sibuk + cerewet dan centil”.</p>
5.		<p>Diposting pada 20 Juni 2024, reels “POV: Jelasin kalo lo (emotikon) berharga (emotikon), fokus aja sama masa depan, dan dunia lo ga akan berakhir Cuma karna cowo itu pergi”.</p>
6.		<p>Diposting pada 18 Juni 2024, feed dengan caption “Burst of positive energy that radiates after sharing my thoughts on talk show” pada acara BeautyFest Asia 2024,</p>

		bertajuk <i>Amplifying Women's Stories Through Social Media and Storytelling</i> yang membahas perjalanan karir Ananza Prili sebagai content creator.
7.		Diposting pada 15 Juni 2024, reels “POV: Gen Z jadi direktur” – Mental health matters.
8.		Diposting pada 13 Juni 2024, reels “Fitnah terbesar kali ini adalah: “Ga mungkin ga punya pacar””.
9.		Diposting pada 11 Juni 2024, reels “Waktu ga akan sembuhin luka”
10.		Diposting pada 08 Juni 2024, reels “(emotikon): Emang harus ya semua foto dan kegiatan diposting? Norak bgt!” dengan caption “Yang ga paham personal branding ga diajak!?” (emotikon)”.
11.		Diposting pada 07 Juni 2024, reels “POV: Kamu cari kakak online yang bisa nyadarin kamu buat jadi high value woman (emotikon)”.

Tabel 3.3 Postingan Sesuai Kategorisasi